

# PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN

## Sumber :

- M.A. Mukhyi
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah

# Pengertian Pengawasan

- Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut.
- *Controlling is the process of measuring performance and taking action to ensure desired results. (Schermerhorn, 2002)*
- Pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa segala aktifitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan .
- *Controlling is the process of ensuring that actual activities conform the planned activities. (Stoner, Freeman, & Gilbert, 1995)*

# Beberapa Istilah Asing mengenai Pengawasan

- *Controlling*
- *Evaluating*
- *Appraising*
- *Correcting*



clipartof.com

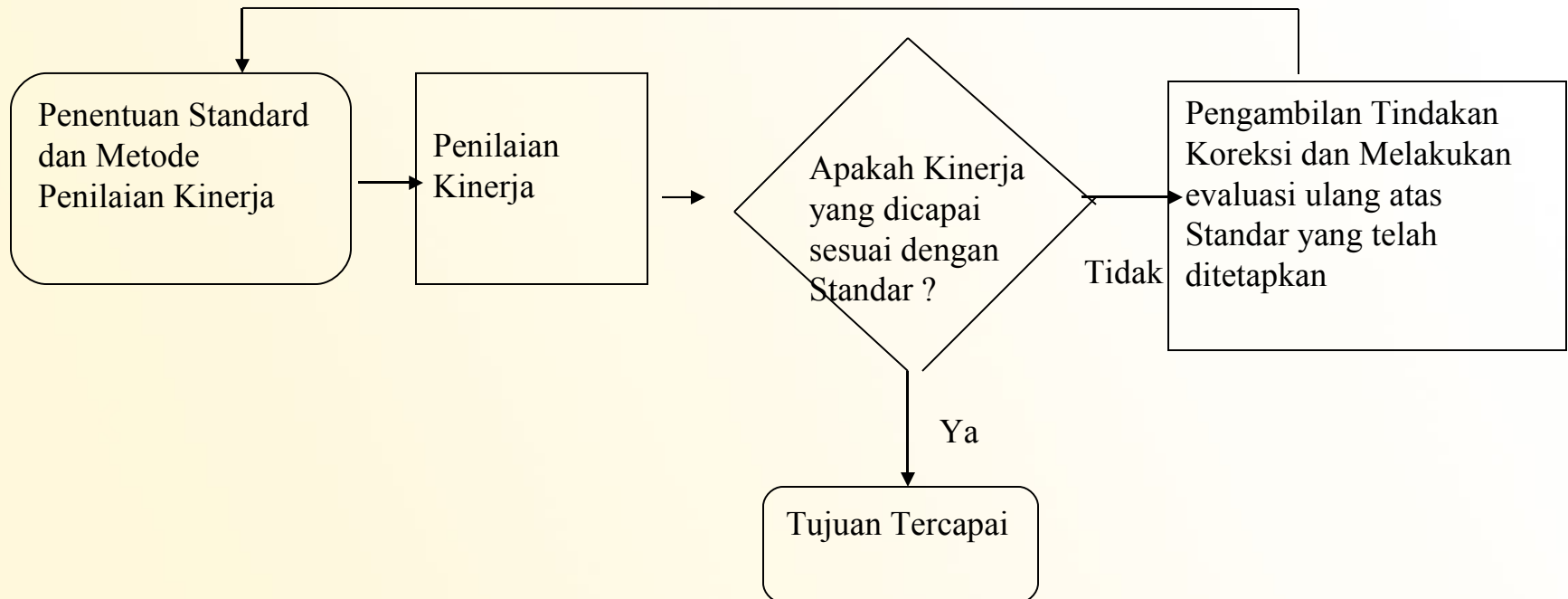
# Tujuan dari Fungsi Pengawasan

- Adaptasi lingkungan
- Meminimalkan kegagalan
- Meminimumkan biaya
- Mengantisipasi kompleksitas dari organisasi
- Memastikan tercapainya tujuan



# Proses Pengawasan

Umpan Balik



# Proses Pengawasan

# Beberapa Gejala yang memerlukan Pengawasan

- Terjadi penurunan pendapatan atau profit, namun tidak begitu jelas faktor penyebabnya
- Penurunan kualitas pelayanan (teridentifikasi dari adanya keluhan pelanggan)
- Ketidakpuasan pegawai (teridentifikasi dari adanya keluhan pegawai, produktifitas kerja yang menurun, dan lain sebagainya)



# Beberapa Gejala yang memerlukan Pengawasan

- Berkurangnya kas perusahaan
- Banyaknya pegawai atau pekerja yang menganggur
- Tidak terorganisasinya setiap pekerjaan dengan baik
- Biaya yang melebihi anggaran
- Adanya penghamburan dan inefisiensi





# Pengawasan berdasarkan Proses Kegiatan

**Awal**

**Proses**

**Akhir**

Feedforward Controls

Memastikan bahwa petunjuk yang jelas dan faktor input yang ditetapkan telah tersedia

Concurrent Controls

Memastikan bahwa segala proses dan perangkat penunjang berjalan sebagaimana mestinya

Postaction Controls

Memastikan bahwa output yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan

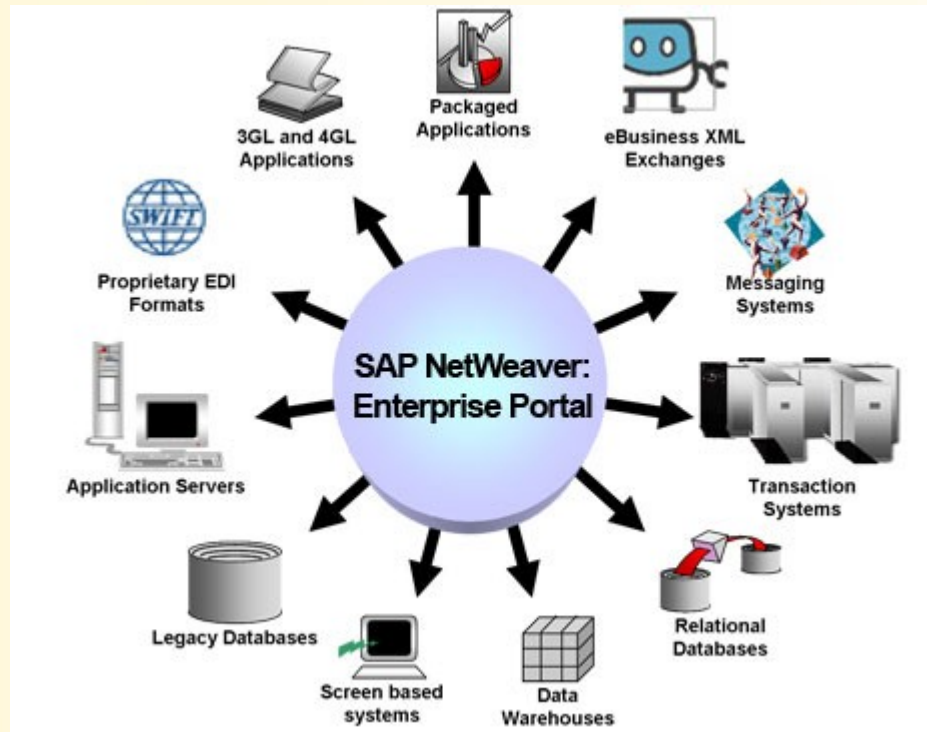


# Beberapa faktor yang terkait dengan Pengawasan dalam Bidang SDM

- Penerapan *Employee Discipline System*
- Adanya *Career Path*
- Pemahaman Manajer atas Motivasi, Kepuasan, serta Gaya Kepemimpinan yang diterapkan



# Pengawasan di Bagian Informasi



- Penggunaan Teknologi Komputer dan Teknologi Informasi
- Penerapan Sistem Informasi Manajemen

# Pengawasan di Bagian Keuangan

- Analisis Laporan Keuangan (*Financial Statement Analysis*)
- Manajemen Kas (*Cash Management*)
- Pengelolaan Biaya (*Cost Control*)



# Pengawasan di Bagian Pemasaran

- Evaluasi atas Pasar Sasaran dan Pasar Potensial
- Survey atas Perilaku Konsumen dan berbagai Faktor yang terkait dengan Konsumen
- Evaluasi atas Strategi Pemasaran dan Bauran Pemasaran yang dilakukan



# Pengawasan di Bagian Produksi/Operasi

- Evaluasi atas *Plant Location*
- Evaluasi atas *Plant Lay-out*
- Evaluasi atas *Production Process and Schedule*
- Evaluasi atas *Product Distribution*



# Adapun karakteristik pengawasan yang efektif harus memenuhi:

- Ada unsur keakuratan, dimana data harus dapat dijadikan pedoman dan valid.
- Tepat-waktu, yaitu dikumpulkan, disampaikan dan dievaluasi secara cepat dan
- tepat dimana kegiatan perbaikan perlu dilaksanakan.
- Obyektif dan menyeluruh, dalam arti mudah dipahami.
- Terpusat, dengan memusatkan pada bidang-bidang penyimpangan yang paling
- sering terjadi.
- Realistik secara ekonomis, dimana biaya sistem pengawasan harus lebih rendah

# Adapun karakteristik pengawasan yang efektif harus memenuhi:

*Lanjutan.....*

- Realistik secara organisasional, yaitu cocok dengan kenyataan yang ada di organisasi.
- Terkoordinasi dengan aliran kerja, karena dapat menimbulkan sukses atau gagalnya operasi serta harus sampai pada karyawan yang memerlukannya.
- Fleksibel, harus dapat menyesuaikan dengan situasi yang dihadapi, sehingga tidak harus buat sistem baru bila terjadi perubahan kondisi.
- Sebagai petunjuk dan operasional, dimana harus dapat menunjukkan deviasi standar sehingga dapat menentukan koreksi yang akan diambil.
- Diterima para anggota organisasi, mampu mengarahkan pelaksanaan kerja anggota organisasi dengan mendorong perasaan otonomi, tanggung jawab dan prestasi.



# Sistem Informasi Manajemen

- Suatu metoda informal penyediaan informasi bagi manajemen, yang diperlukan dengan akurat dan tepat waktu untuk membantu proses pembuatan keputusan dan memungkinkan fungsi-fungsi perencanaan, pengawasan dan operasional organisasi, dilaksanakan secara efektif.

## Agar MIS berjalan efektif maka harus memenuhi lima kriteria, yaitu:

1. Mengikut sertakan pemakai dalam tim perancangan.
2. Mempertimbangkan secara hati-hati biaya sistem.
3. Memperlakukan informasi yang relevan dan terseleksi.
4. Adanya pengujian pendahuluan.
5. Menyediakan latihan dan dokumentasi tertulis bagi para operator dan pemakai sistem